

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pembelajaran ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum berdasarkan hasil analisis penelitian yang penulis lakukan dan telah penulis uraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran ekstrakurikuler pramuka siswa kelas VIII MTs NU Mawaqi'ul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023, merupakan salah satu bentuk proses pendidikan yang dapat melengkapi pendidikan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga, dikemas dalam bentuk kegiatan yang menarik, mampu menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilaksanakan di alam terbuka dengan menggunakan prinsip dasar pendidikan kepramukaan. Sasaran akhir dari kegiatan kepramukaan adalah pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur
2. Pembentukan karakter kebangsaan siswa MTs. NU Mawaqi'ul Ulum melalui kegiatan pramuka, diukur berdasarkan 5 karakter, yaitu: religius, mandiri, gotong royong, integritas dan nasionalisme, dengan kata lain pembentukan karakter kebangsaan siswa melalui kegiatan pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus sudah mencapai nilai-nilai karakter baik sesuai yang diharapkan, dengan demikian kegiatan pramuka telah berhasil dalam pelaksanaan dan penerapannya, sehingga tercapainya pembentukan karakter kebangsaan siswa. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang mampu menerapkan serta mengaplikasikan nilai-nilai karakter pada kegiatan sehari-harinya, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial
3. Faktor pendukung pembentukan karakter kebangsaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Mawaqi'ul Ulum yakni : motivasi peserta didik mengikuti kegiatan pramuka, adanya kompetensi yang dimiliki pembina dan pengurus, pembiasaan nilai – nilai keagamaan di madrasah, dukungan dari pihak madrasah, dukungan dari keluarga. Faktor yang menghambat dari luar yaitu dari lingkungan keluarga atau masyarakat dari siswa yang belum mendukung siswa dalam artian orang tua siswa yang sibuk dalam kegiatan sendiri, ada yang bekerja di luar negeri yang siswa di rumah hanya dengan nenek atau kakeknya saja, jadi siswa kurang perhatian dari orang tua serta faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu faktor seperti dalam diri siswa itu sendiri yang belum bisa menerapkan kedisiplinan dorongan dalam diri siswa sendiri

B. Saran

1. Kepada Kepala Madrasah MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus selaku orang pertama yang bertanggung jawab penuh terhadap proses kegiatan belajar mengajar supaya dapat mengembangkan kegiatan pramuka agar menjadi lebih baik lagi. Hal ini misalnya dapat dilakukan dengan cara memperbaharui sarana dan prasarana yang sudah ada dan menambahkan pembina pramuka agar kegiatan pramuka dapat berjalan lebih efektif lagi untuk meningkatkan kualitas siswa di tahun – tahun berikutnya.
2. Kepada dewan guru MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus hendaknya lebih dapat memantau kegiatan pramuka yang mana hasilnya akan dilihat sewaktu siswa berada di dalam kelas, serta selalu memberikan pendampingan pengembangan karakter, baik di dalam maupun di luar kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada pelatih / pembina pramuka MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus diharapkan pembina dapat memberikan dorongan kepada siswa sesuai dengan gerakan pramuka, yaitu membimbing dan mendidik anak-anak agar menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur. Dengan mengasah karakter siswa secara maksimal dan selalu mengawasi kegiatan peserta didik baik di dalam maupun di luar sekolah. Pembina pramuka juga disarankan untuk mau merespon segala masukan dari siswa, dan disiplin lagi dalam kehadiran pada setiap jadwal kegiatan pramuka yang sudah disepakati, sehingga dapat terpenuhinya pembentukan karakter kebangsaan pada diri siswa yang lebih baik lagi.
4. Kepada orang tua/wali murid diharapkan untuk selalu memberikan dukungan serta perhatian, agar peserta didik termotivasi untuk selalu mengikuti kegiatan pramuka dalam upaya pembentukan karakter.
5. Kepada siswa disarankan agar selalu mengikuti kegiatan kepramukaan dengan baik, di karenakan kegiatan kepramukaan sangat penting dalam membentuk karakter kebangsaan serta kepribadian siswa dan bermanfaat pada kehidupan sosial siswa.